

PERILAKU SOSIAL RUSA JAWA (*Cervus timorensis* Russa, Mull & Schl)
DI PUSAT PENGEMBANGAN PENANGKARAN RUSA
STASIUN FLORA FAUNA BUNDER

INTISARI

Yulianto¹
Djuwantoko²
Retno Nur Utami³

Rusa jawa (*Cervus timorensis*) merupakan salah satu rusa di Indonesia yang populasinya saat ini terus menurun. Penangkaran merupakan salah satu usaha konservasi *ex-situ* pada tingkat jenis. Dalam penangkaran untuk tujuan konservasi, penjagaan perilaku sangatlah penting, terkait kemampuan hidup satwa setelah dikembalikan ke habitatnya (introduksi). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari perilaku sosial rusa di SFF Bunder. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelolaan penangkaran agar tujuan penangkaran untuk konservasi dapat tercapai.

Penelitian ini dilaksanakan di Penangkaran Rusa Stasiun Flora Fauna Bunder yang terletak di Desa Banaran, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, D.I. Yogyakarta, pada bulan Februari sampai Maret 2003. Metode yang digunakan dalam pengamatan perilaku sosial adalah *sequence sampling* (rangkaian perilaku) dengan ulangan sebanyak 30 tiap unit perilaku dan pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling*. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Perilaku sosial *epimeletik* dan *et epimeletik*, *eksplorasi*, istirahat, *seksual*, *alarming*, *agonistik* masih terlihat di penangkaran SFF Bunder, tetapi kondisi penangkaran dan interaksi dengan manusia telah berpengaruh terhadap frekuensi perilaku *agonistik* meningkat, waktu istirahat lebih singkat, musim kawin tidak jelas, ukuran kelompok lebih kecil (bervariasi 2-7 ekor), adanya *habitiasi* pada beberapa individu ditunjukkan dengan tidak terlalu takut terhadap kehadiran manusia, kemampuan mencari makan berkurang, lebih *vocal* (sering berteriak atau melengguh), terbatasnya gerak, dan kemampuan belajar berkurang. Jika tidak ada perbaikan kondisi penangkaran dan pengelolaan, dimungkinkan perilaku sosial rusa dalam penangkaran SFF Bunder dapat berubah dratis, sehingga bila direintroduksi kemampuan hidup rusa tersebut akan sangat rendah.

Kata kunci: Rusa jawa (*Cervus timorensis*), penangkaran, perubahan perilaku sosial.

1 Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, Jurusan KSDH, NIM 99/130405/KT/04307

2 Dosen pembimbing skripsi I

3 Dosen pembimbing skripsi II

